

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil perusahaan PT Sinar Sarana Agung Semarang sebagai lokasi penelitian dan bagian sales sebagai obyek penelitian. Peneliti mengambil perusahaan ini sebagai penelitian sebab dalam PT Sinar Sarana Agung Semarang terhitung baru mengadakan pelatihan bagi sales mulai tahun 2015 sampai sekarang setiap bulan Juli awal, sebelumnya belum ada pelatihan di perusahaan tersebut. Jadi dengan alasan demikian peneliti memilih PT Sinar Sarana Agung sebagai lokasi dan obyek penelitian.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam hal ini tentang populasi dan sampel bahwa yang diambil disini hanya sales karena pada saat penelitian dilakukan perusahaan sedang melakukan pelatihan bagi sales.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Sugiyono ,2014). Data primer berasal dari observasi dan wawancara yang dilakukan pada karyawan bagian sales PT Sinar Sarana Agung Semarang.

Sedangkan untuk sumber data , peneliti memperoleh melalui :

➤ Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi langsung di tempat penelitian , dalam hal ini orang yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahui permasalahan yang akan diteliti adalah Direktur PT Sinar Sarana Agung Semarang ,Supervisor sales PT Sinar Sarana Agung Semarang ,dan Calon Sales PT Sinar Sarana Agung Semarang.

b. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti juga melakukan :

➤ Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian(Sugiyono ,2014).Tanya jawab dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dengan wawancara langsung.

➤ Observasi

Observasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek ditempat berlangsungnya

kegiatan, sehingga peneliti berada bersama obyek yang sedang diteliti. Dengan adanya observasi dapat memudahkan peneliti mendapatkan data secara mendalam, sebab peneliti sudah melihat sendiri bagaimana keadaan obyek tersebut. Kata lain peneliti akan mencocokkan data yang sudah diperoleh dengan narasumber yang berada di lapangan yakni bagian sales PT Sinar Sarana Agung Semarang.

➤ Dokumentasi

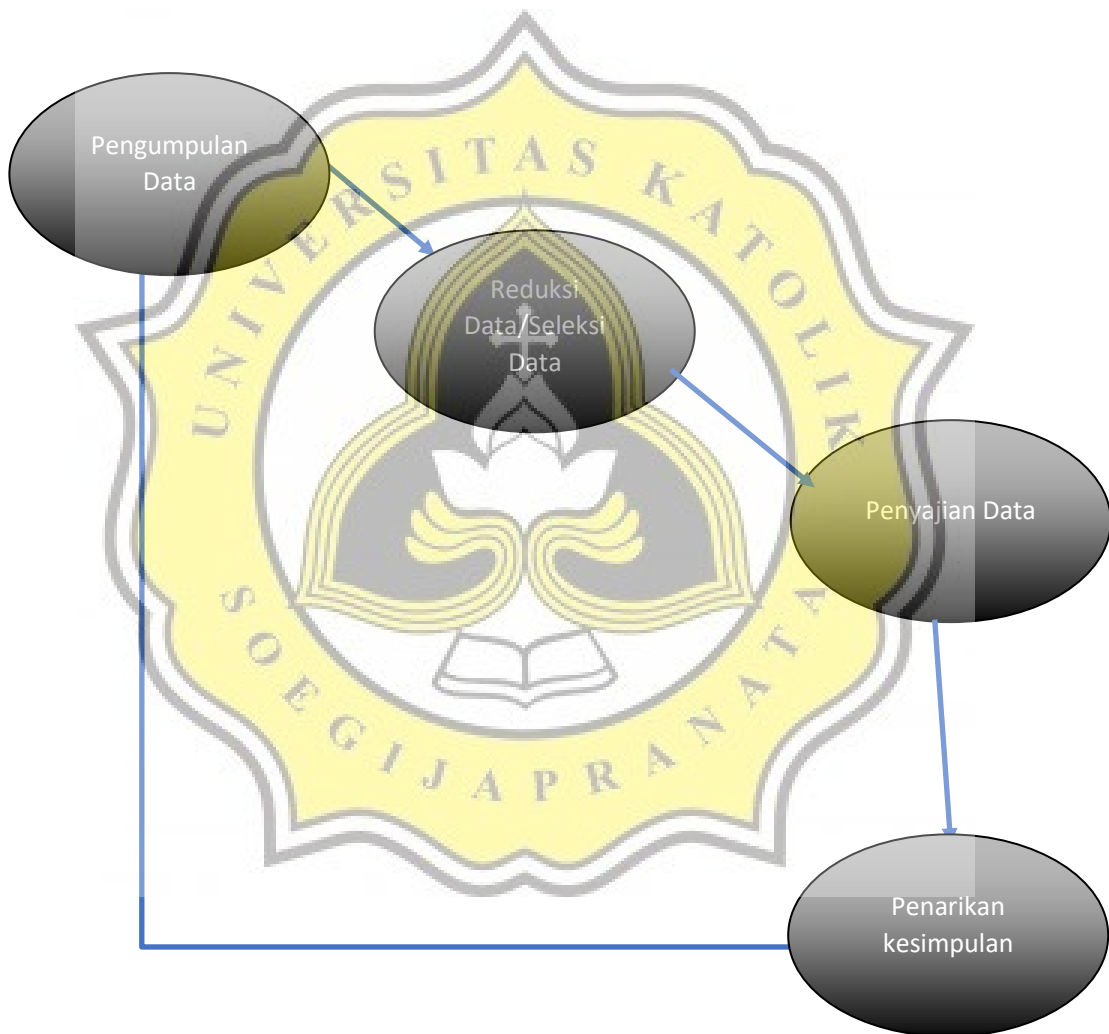
Merupakan sumber data yang sering sangat penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasarannya tepat sesuai pada latar belakang dan kondisi terkini yang sedang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi berupa catatan absen sales, *sales campaign*, komisi, gaji, daftar harga, dan dokumentasi kegiatan sales di lapangan serta dalam kantor.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas mengolah data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat dipahami secara umum maupun spesifik. Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan analisis data yang didasarkan pada hubungan antara fakta satu dengan fakta yang lain secara hubungan sebab akibat untuk menerangkan suatu peristiwa. Analisis deskriptif kualitatif yang peneliti gunakan tahapannya meliputi ketiga komponen pokok yaitu reduksi atau seleksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Penjelasan tentang ketiga komponen pokok tersebut adalah diawali dengan reduksi data. Reduksi data yakni proses penggabungan dari sekian banyak data menjadi 1 laporan yang akan dianalisis. Data bisa berupa hasil wawancara, observasi, isi kuesioner yang diubah menjadi kesatuan informasi. Lalu ada sajian data yang berupa data-data yang sudah diolah dan

dianalisis akan dijadikan suatu informasi yang disajikan supaya bisa diteliti dan dapat dilakukan penggalian data kembali apabila hal tersebut perlu dilakukan. Terakhir setelah pemaparan atau penyajian data maka dilakukan penarikan kesimpulan yang menjurus ke jawaban atas pertanyaan dalam awal penelitian. Secara gambar akan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Urutan analisis data